

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Latar Belakang Pembuatan Film *Dalam Mihrab Cinta*

Film Indonesia bertema religi hadir di tengah tengah maraknya perfilman horor yang mayoritas mengumbar sensualitas. Film ini berjudul '*Dalam Mihrab Cinta*' atau *DMC* yang diangkat dari novel karya Habiburrahman El Shirazy atau akrab dipanggil Kang Abik, yang juga merangkap sebagai sutradara film ini. Para pemain utama film '*Dalam Mihrab Cinta*' ini antara lain Dude Harlino, Asmirandah, Meyda Sefira dan Boy Hamzah. Film '*Dalam Mihrab Cinta*' ini siap tayang di bioskop mulai tanggal 23 Desember 2010. Sementara untuk syutingnya sudah dimulai sejak tanggal 21 September 2010 dan selesai tanggal 5 November 2010 (Opung : 2010).

Dalam film '*Dalam Mihrab Cinta*' atau *DMC* yang diproduksi Sinemart ini, Dude Harlino memerankan tokoh Syamsul, yang harus dibotaki kepalanya karena dituduh mencuri di pesantren. "Saya harus botak. Botak abis. Karena kata kang Abik (Habiburrahman El Shirazy) salah satu hukuman di Pesantren awalnya adalah dicukur abis, baru diusir dari pesantren. Dari awal saya memang sudah diingatkan akan dibotakin. Saya bilang ga apa-apa lah, karena saya juga sudah membaca noveletnya. Malah menurut saya itu akan menambah nilai dramatis dari cerita ini," jelas Dude (Opung: 2010).

Film '*Dalam Mihrab Cinta*' ini adalah sebuah karya besar yang bisa dinikmati dalam waktu yang panjang. "Kita bukan bikin sesuatu yang kecil di sini, tetapi karya besar. Dan karya ini bukan hanya akan dinikmati tahun ini,

tapi Insyaallah untuk tahun-tahun berikutnya juga. Dan mungkin selama hidup saya. Jadi kenapa harus setengah-setengah. Kemudian ya itu tadi perubahan-perubahan karakter Syamsul dari yang baik-baik, sampai yang antagonis sekali, lalu kembali ke jalan yang benar karena nekad," Papar Dude (Opung: 2010).

Sebagai penulis serta sutradara dari Dalam Mihrab Cinta, Habiburrahman El Shirazy atau akrab di sapa Kang Abik memaparkan bahwa dalam alur filmnya sengaja tidak menonjolkan konflik. Namun dia ingin memunculkan konflik tersebut dari segi lain yang sedikit berbeda dari yang lain. "Memang terkadang kita perlu memiliki kesepakatan definisi konflik seperti apa. Di sini terlihat, ketika Dude menjadi pencopet setelah itu dia disuruh jadi Imam. Itu adalah sebuah konflik batin, ujarnya saat dijumpai di Soho Music Cafe (Kapanlagi.com : 2010).

Habib menuturkan bahwa tidak ada salahnya seorang penulis juga menjadi seorang sutradara. Terlebih di masa SMA dia juga mempunyai pengalaman dalam menyutradarai teater. Apakah adanya larangan kalau penulis juga sebagai sutradara. Karena semuanya mendukung," paparnya yang akan berencana mengangkat film ini di layar kaca apabila masyarakat menyetujui. "Saya melihat hasil dari masyarakat saja," katanya (Kapanlagi.com : 2010).

Film "Dalam Mihrab Cinta" adalah suatu film yang menceritakan tentang perjuangan seorang pemuda yang tergelincir dalam masalah hidup. Bagaimana seorang yang terjatuh menjadi seorang pencuri. Namun, karena

dorongan dari lingkungan yang baik, maka dirinya akan menjadi baik. Intinya kalau memang punya niat baik pasti akan ada jalannya. Saat pemutaran perdana, Film ini dapat menyedot sebanyak 586.565 penonton bioskop di Indonesia (Kapanlagi.com : 2010).

Film ini memiliki keunikan tersendiri, keunikannya dari film “*Dalam Mihrab Cinta*” mengandung pesan yang sangat luar biasa, memberikan pengajaran tentang arti taubat dan banyak pesan-pesan atau pelajaran yang bermanfaat. Bagi penulis yang kini juga menjadi seorang sutradara, Habiburrahman El Shirazy, sebuah film haruslah membawa pesan pencerahan bagi masyarakat. Itu pula yang menjiwai pembuatan film “*Dalam Mihrab Cinta*” (DMC), produksi Sinemart Pictures (filmdalammihrabcinta : 2010)

Pertama, seperti peribahasa Jawa yang berbunyi, “Becik ketitik, olo ketoro”. Bahwa yang baik pada akhirnya akan kelihatan kebaikannya, dan yang salah pada akhirnya akan ketahuan juga kesalahannya. Kedua, tentang kesucian cinta. Ketiga, untuk memotivasi anak-anak remaja yang pernah berbuat salah atau khilaf, bahwa mereka bisa kembali menjadi baik. “Kita semua ini tidak ada yang benar-benar ma’shum (tidak pernah berbuat salah dan dosa), yang paling penting adalah ketika kita berbuat salah, segera kembali menata diri, bertobat. Anda-anda, anak muda yang pernah terpeleset, ayo bangkit mentara diri menjadi orang baik,” tegasnya. Keempat, mengajak orang tua dan masyarakat agar bersikap arif bijaksana. “Kalau menemukan orang terutama remaja yang salah, mari kita bantu dengan memberi ruang kepadanya untuk kembali menjadi orang yang baik. Jangan sampai orang

yang berbuat salah dan kemudian terjatuh itu malah kita tekan atau injak sehingga makin terbenam dalam lumpur,” tutur Kang Abik. Pesan kelimat yang ada dalam film DMC, kata Kang Abik, ingin mempromosikan masjid Jawa yang asli kepada masyarakat dunia atau internasional. “Bahwa ini lho masjid Jawa yang asli, yang arsitekturnya khas Jawa,” tuturnya (filmdalammihrab cinta : 2010).

B. Tokoh – tokoh dalam film *Dalam Mihrab Cinta*

Keberhasilan sebuah film tentunya tidak terlepas dari orang orang yang bekerja di layar dan di belakang layar yang di kenal sebagai Aktor dan crew. Film Dalam Mihrab Cinta didukung oleh pemeran dan aktor yang berbakat serta mempunyai talenta dalam dunia akting. Berikut adalah beberapa pemain aktor dan crew dalam film *Dalam Mihrab Cinta*, yaitu :

Tabel 2.1 : Cast dalam film *Dalam Mihrab Cinta*

<i>CAST</i>			
Aktor	Tokoh	Keterangan	Karakter
Dude Herlino	Syamsul Hadi	Pemeran Utama	Antagonis dan Protagonis
Asmirandah	Silvia		Protagonis
Meyda Sefira	Zizi		Protagonis
Tsania Marwa	Nadia	Pemeran Pendukung I	Protagonis
Boy Hamzah	Burhan		Antagonis
El manik	Pak Bambang		Protagonis
Ninik L Karim	Bu Bambang		Protagonis
Elma Theana	Bu heru		Protagonis
Izur Muhtar	Pak Heru		Protagonis
Umar Lubis	Pak Broto		Protagonis
Berliana Febriani	Bu Broto		Protagonis
Kaharudin Syah	Pak Anwar		Protagonis
Neno Warisman	Istri Kyai Miftah		Protagonis
Ijas Wibisono	Kyai Miftah		Protagonis
Dewi Utari	Dawayanti	Protagonis	
Nabila Chairunisa'	Dela	Pemain	Protagonis
Anwar Fuadi	Dody Alfad	Pemeran	Protagonis

Hana Hasim	Bu Ustman	Pendukung II	Protagonis
Dimas Djati	Pak Ustman		Protagonis
Johan Jehan	Pak Abbas		Protagonis
M Toufik Anwar	Rozak		Antagonis
Dody Elska	Ahmad		Antagonis
Azzam Sidqi	Lurah Pondok		Protagonis
Bambang Suharto	Polisi		Antagonis
G Man	Narapidana I		Antagonis
Gradu MAC	Narapida II		Antagonis
Merry Mustaf	Bu Anwar		Protagonis
Reza Prima	Budi (Satpam)		Protagonis
Iwan Gunawan	Pemilik Kontrakan		Protagonis
Wulan Dari	Bu Guru		Protagonis
Bambang Riswandi	Keamanan Pondok		Antagonis

Sumber : indonesianfilmcenter.com

Tabel 2.2 : Crew dalam film *Dalam Mihrab Cinta*

Crew	
Produksi Production Companies	SinemArt
Direktor	Habiburrahman El Shirazy
Sutradara	Habiburrahman El Shirazy
Penulis Naskah	Andra P. Daniel
Produser	Leo Sutanto
Produser Eksekutif	Elly Yanti Noor
Produser Pendamping	Heru Hendriyanto
Produser Pelaksana	Dani Sapawie dan Lili Wong
Manajer Produksi	Eka Rahendra
Penata kamera	Rudy Koerwet
Penyunting adegan	Rizal Basri
Penata Music	Aksan Sjaman dan Titi Rajo Bintang
Penata Artistik	Adityawan Susanto
Perekam suara	Adi Molana Machmud
Penata Artistik	Oscar Firdaus
Penata Kostum	Liza Mashita
Penata Rias	Didin Syamsudin
Humas	Anif Sarsaeba dan Abdul Aziz

Sumber : filmdalammihrabcinta.com

Salah satu elemen dari sebuah film adalah musik. Musik dapat menjadi jiwa dari sebuah film. Musik dapat kita kelompokkan menjadi dua macam, yakni ilustrasi musik dan lagu. Musik dapat merupakan bagian dari cerita

filmnya (*diegetic*) dan dapat pula terpisah (*Nondiegetic*) dari cerita filmnya. Film film pada umumnya menggunakan musik *nondiegetic* untuk mengiringi aksi ceritanya. Sementara musik *diegetic* hanya digunakan untuk jenis film musika (himawan, 2008 : 154).

Didalam film *Dalam Mihrab Cinta* ada beberapa lagu yang di gunakan membentuk karakter film. Seperti halnya ilustrasi musik. Sebuah film juga sering kali memiliki tema lagu. Lagu tema bersama liriknya juga sering kali digunakan untuk *mood* adegannya. Seperti sedih, bahagia, mencekam dan sebagainya.

Tabel 2.3 : Soudtrack dalam film *Dalam Mihrab Cinta*

Soundtrack	
Judul Lagu	Penyanyi
Dalam Mihrab Cinta	Afgan Syah Reza
Dalam Mihrab Cinta	Afgan Syah Reza feat Chamber
Bunga Bunga Cinta	Dude Harlino dan Asmirandah
Karena Hati Bicara	Oki dan Andi Arsyil
Aku Tak Berdaya	Indah Dewi Pertiwi
Prahara dan Asa	Rino
Karena Hati Bicara	Score
Lari	Zee Zee Shahab
Pura-Pura	Faby Marceila
Lelaki Untukmu	Hercules
Butir-Butir Cinta	Angie
Bertemu Dengannya	Bean
Rahasia Tuhan	Venue

Sumber : *wikipedia.org*

C. Alur cerita film *Dalam Mihrab Cinta*.

Syamsul Hadi (*Dude Harlino*) pemuda 20 tahun-an bertekad menuntut ilmu di sebuah pesantren di Kediri, meninggalkan kehidupannya yang cukup nyaman. Di dalam perjalanan menuju pesantren tepatnya di kereta api tujuan kediri syamsul bertemu dengan seorang wanita muslimah cantik nan indah

duduk di sebelah bangku tiket kereta api. Syamsul meminta izin untuk duduk di sebelahnya dan meletakkan bawanya di rak kereta. Malam berselang, Syamsul pindah tempat duduk, berharap bisa tidur lebih nyenyak ketimbang tidur disebelah muslimah tersebut. Beberapa jam kemudian Syamsul terbangun, dan melihat seorang pencuri hendak mengambil tas milik muslimah tersebut, Syamsul tak tinggal diam, saat pencuri tersebut menodongkan pisau ke wanita muslimah, ia mencoba melawan pencuri tersebut, hingga tangannya terluka, namun sang pencuri pun kabur. Suasana kembali normal, Syamsul duduk kembali disamping wanita muslimah, dan mulai berkenalan, namanya Zizi (*Medya Sefira*), yang tak lain adalah Putri pemilik Pesantren Al-Furqan Kediri. Tempat Syamsul ingin menuntut ilmu.

Sayang sekali, kehidupannya di pesantren tak seperti dalam benaknya, ia dituduh mencuri saat hendak mengambilkan dompet Burhan (*Boy Hamzah*) di dalam lemari. Syamsul menjadi bulan-bulanan santri Al-Furqan. Dalam situasi terkurung dalam gudang, putra pemilik pesantren yang kini menjadi pimpinan pesantren memaksanya mengakui kesalahannya, Syamsul mengelak hingga mengucapkan sumpah atas nama Allah bahwa dia tidak mencuri dompetnya, melainkan membantu Burhan mengambil dompetnya, karena Burhan sedang terburu-buru untuk bertemu dengan orang di gerbang pesantren. Burhan pun akhirnya ditanyakan oleh pimpinan pesantren, dan Burhan yang juga teman sekamarnya, malah membenarkan fitnah tersebut. Akhirnya Syamsul dikeluarkan dengan tidak hormat dari pesantren, rambutnya pun digunduli agar membuat jera.

Ditengah kondisi tertekan ini, orang tua dari Syamsul pun dipanggil ke pesantren untuk dipulangkan. Keluarganya pun tidak ada yang mempercayai pembenaran dari Syamsul, ia terus dipukuli oleh kakaknya. Malamnya, Syamsul melakukan Salat Tahajud, tak sengaja Nadia, adik Syamsul mendengar rintihan doa dari Syamsul. Keesokan harinya Syamsul pergi dari rumah dan hanya meninggalkan sepucuk surat. Syamsul memutuskan untuk hidup di jalanan.

Kondisi keuangannya menipis setelah Syamsul sehari-hari pergi meninggalkan rumah dari Pekalongan ke Semarang. Tekanan ekonomi dan rasa lapar, Syamsul kali ini benar-benar mencopet. Sayang sekali, dalam percobaan mencopetnya yang pertama kali, Syamsul kepergok mencopet di dalam bus. Ia menjadi bulan-bulanan warga. Syamsul pun ditahan di Polsek di Kota Semarang, wajahnya terpampang jelas di Sampul depan beberapa Koran, namun ia menggunakan nama samaran, yaitu Burhan. Kondisi ini memperburuk citra dirinya, keluarganya semakin tak mempercayai dirinya. Nadia, adik perempuannya mencoba mencari kebenaran, apakah kakaknya benar ditahan oleh Polisi. Di dalam penjara, Syamsul merasa sangat tertekan, kondisi keimanannya melemah, masukan-masukan dari tahanan lain membuatnya merasa nyaman dengan tindakan kejahatan. Nadia pun sampai di Polsek tersebut, Syamsul memintanya menebus, agar terbebas dari Tahanan Polsek, Ia berjanji kepada adiknya, bahwa jika telah bebas, ia akan kembali ke rumahnya di Pekalongan. baru saja dibebaskan adiknya, Syamsul

mengingkari janjinya, Syamsul tiba-tiba menaiki bus tujuan Jakarta. Keluarganya pun semakin tak mempercayainya.

Di Jakarta, kehidupan Syamsul sangat buruk, ia mencoba melamar kerja ke puluhan perusahaan, terus ditolak. Ia kembali mencoba mencopet dan berhasil, ia terus mencopet. hingga akhirnya menemukan dopet yang berisi foto Burhan bersama seorang wanita berkerudung yang bernama Silvi (*Asmirandah*). Mengetahui hal itu, Syamsul mencoba membalas dendamnya pada Burhan. Berbekal alamat yang ada di KTP Silvi, Syamsul pun nekat mencari rumahnya Silvi. Seusai salat Zuhur, Syamsul meminjam motor seorang ustad di dekat rumah kontrakannya. Ia pun langsung menuju kompleks rumah Silvi dengan masih memakai peci. Di pintu gerbang kompleks, Syamsul dikira sebagai pengajar ngaji Della (*Nabila*), anak kecil yang sekomplek dengan Silvi. Di rumah inilah Syamsul bertemu dengan Silvi, ternyata Silvi merupakan pengajar les matematika dari Della.

Munafik, itu kata yang tepat untuk Syamsul, di lingkungan rumah Silvi ia menjadi seorang ustad, menjadi imam masjid di kompleks Griya kompleknya Silvi, mengajar ngaji anak kecil mengaji. Namun, ia tetaplah seorang pencopet, mengambil milik orang lain di bus. Waktu semakin berlanjut, aktingnya berjalan mulus, tak kala ayahnya Della memperkenalkannya dengan orang tua Silvi, langsunglah ia menceritakan segala keburukan Burhan. Rencananya berhasil, namun gejolak keimanan Syamsul terus diuji, Ia diminta mengisi ceramah di Masjid Komplek dan ia juga diberikan uang senilai 10juta rupiah oleh ayahnya Della, bukan untuk dirinya, namun 5 juta

untuk disumbangkan ke Palestina dan 5 juta sisanya untuk diberikan ke orang yang membutuhkan. Kondisi ini membuat Syamsul merasa tak sanggup memperoleh kepercayaan untuk memegang uang 10 juta. Andaikata warga kompleks ini mengetahui bahwa dirinya adalah pencopet, tentu tidak ada yang mempercayainya.

Peristiwa itu menjadi titik balik keimanan Syamsul, ia salat taubat, membeli beberapa buku tentang agama, dan pastinya menghentikan perbuatan maksiat. Disaat Syamsul berceramah di Masjid Komplek, ternyata ada seorang direktur Edu Tv (*Anwar Fuadi*), direktur ini terkesima oleh ceramahnya Ust.Syamsul. Hingga pada akhirnya, Syamsul diminta untuk mengisi ceramah di Edu Tv. Kondisi kehidupannya berbalik 180 derajat, ia mampu membeli rumah baru di Jakarta, dan tentunya mengembalikan semua dompet hasil copetannya yang ia simpan dan dicatat isinya melalui pos. Syamsul pun memberikan kabar gembira dengan mengirimkan jilbab untuk ibu dan adiknya serta menuliskan surat tentang kehidupannya sekarang.

Ceramah dirinya mulai ditayangkan di Edu Tv, Syamsul mengabarkan pada semua orang yang mengenalnya, Keluarga yang tadinya tidak mempercayainya kini memujinya, begitu juga dengan pihak Pesantren, terlebih setelah Pesantren mengetahui bahwa Syamsul hanyalah korban fitnah dari Burhan. Kabar mengenai Burhan pun langsung Syamsul cari ke Pesantren, ternyata benar jika Burhan kini mendekam di Penjara. Situasi memanas ketika Burhan telah pulang ke rumahnya di Jakarta, ternyata Burhan sekomplek pula dengan Silvi, dan rumahnya tak jauh dari Masjid kompleks.

Sesuai salat berjamaah di Masjid, Burhan dan Syamsul beradu mata, Burhan akan membeberkan tentang kisah pencurian di pesantren kepada warga kompleknya. Syamsul panas, dan akan memukul Burhan, namun tiba-tiba Della, gadis kecil binaannya menghampirinya.

Beberapa hari kemudian, Burhan dan keluarganya datang melamar ke rumah Silvi, lamaran itu langsung ditolak mentah-mentah dari pihak keluarga Silvi. Dengan, paksaan Burhan, lalu Silvi menceritakan kebobrokan dari sifat Burhan sambil memperlihatkan foto di halaman depan koran mengenai kasus Pencurian Burhan di Pesantren. Silvi ditampar oleh Burhan, keluarga Burhan pun kecewa akan sifat anaknya. Keesokannya, Silvi bertemu dengan Syamsul, seusai mengajar matematika di rumah Della. Syamsul memberitahukan tentang tujuan buruknya untuk memutuskan hubungan antara Silvi dengan Burhan, ia pun menceritakan tentang sifat munafiknya dulu sebagai pencopet. Silvi yang memiliki rasa suka kepada Syamsul pun kecewa. Namun, kekecewaan itu tak berlangsung lama, saat ibunya Silvi mengatakan bahwa kejahatan yang dilakukan oleh Syamsul itu hanya masa lalunya, kini dia adalah seorang ustad.

Syamsul terkejut, saat Ibu dan adiknya tiba-tiba datang ke rumahnya, mencium kaki sang ibu, memohon maaf dan ampunan dari sang ibu itulah yang pertama kali dilakukannya saat melihat sang ibu datang ke Jakarta. Ternyata, ibu dan adiknya tak hanya datang berdua, Zizi dan pimpinan pesantren pun datang ke rumahnya. Zizi lah orang yang mencari tau keberadaan Syamsul di Jakarta, dia menghubungi Edu Tv agar mengetahui

lokasi rumah Syamsul di Jakarta. Zizi sangat dekat dengan keluarga Syamsul, dialah orang yang selalu memperteguh hati Ibu dan Adiknya saat didera kabar pahit mengenai Syamsul.

Disaat Syamsul, Ibu, adiknya Nadia, Zizi, dan pimpinan pesantren sedang berbincang-bincang, tiba-tiba terdengar ucapan salam dari luar rumah. Syamsul kaget, ternyata Orang tua dari Silvi lah yang datang. Sebelum Orang tua Silvi berbincang-bincang, pimpinan pesantren langsung meminta izin untuk pulang ke Kediri. Zizi, Nadia dan pimpinan pesantren pun menuju ke mobil yang diparkir di ujung jalan. Karena terburu-buru, Tas Zizi ketinggalan di rumah Syamsul, Zizi dan Nadia langsung kembali ke rumah Syamsul. Ketika ingin masuk ke rumah, Zizi menguping perbincangan antara Syamsul dan Orang tua Silvi. Zizi mendengar bahwa maksud kedatangan Orang tua Silvi adalah meminta Syamsul menjadi Suami dari Silvi. Zizi yang mendengar perbincangan itu dari balik pintu pun syok dan menangis, karena Zizi diam-diam memang menyukai Syamsul. Zizi pun langsung berlari ke dalam mobilnya.

Syamsul tercengang kaget mendengar permintaan dari ayah Silvi untuk meminang anaknya. Ditengah kebimbangannya, ia salat istikharah untuk menentukan, apakah ia dapat menerima permintaan ayah Silvi untuk menjadi suami dari anaknya. Tetapi, Ia pun bimbang, karena dirinya juga memiliki rasa pada Zizi, anak pemilik pesantren Al-Furqan Kediri sejak kejadian di dalam kereta dulu. maka Syamsul pun melaksanakan shalat istikharah sesuai

anjaran ibunya, lalu diputuskanlah bahwa Syamsul menerima tawaran dari orang tua Silvi.

Pendek cerita mereka sudah siap untuk melangsungkan akad pernikahannya. Silvi berangkat ke Bogor untuk menyerahkan surat undangan pernikahannya kepada salah seorang keluarganya. Dalam perjalanannya Silvi sempat menolong Syamsul calon suaminya. Ketika mereka sedang asyik berbicara via telepon, malang nasib Silvi yang harus meninggal dunia karena kecelakaan, mobil yang dikendarainya harus celaka dan rusak sehingga batal perkawinannya dengan Syamsul padahal sudah dipersiapkan jauh-jauh hari. Tapi itulah takdir Tuhan tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi satu detik kedepan.

Di pihak lain orang tua silvi mendapat kabar dari pihak kepolisian bahwa anaknya silvi mengalami kecelakaan, ibunya silvi merintih menangis tidak tahan menahan goncangan kabar, ayahnya silvi serentak ikut kaget. Saat hari pemakaman ayahnya silvi memohon kepada samsul untuk menikahi putrinya silvi yang telah meninggal namun hal itu tidak diizinkan oleh seorang ustadz. Setelah kejadian itu samsul depresi sampai tidak mau makan dan kerjanya hanya melamu. Ibu samsul senantiasa menasehati dan menguatkan hati samsul hingga suatu hari zizi datang kerumah samsul membawa beberapa makanan dari kediri.

Singkat cerita abang kandung zizi atau pengurus pontok pesantren datang untuk meminta syamsul untuk mengisi acara di pesantren tidak hanya itu hajad dari abang kandung zizi. Abang kandung zizi juga meminta syamsul

menjadi suami dari adiknya zizi. Tidak mudah bagi syamsul untuk menerima dari abang kandung zizi, butuh waktu dan proses. Hingga akhirnya syamsul mengambil keputusan untuk mengisi acara di pesantrendan menerima permintaan abang zizi untuk menjadi suami dari adiknya. Sesampainya di pesantren syamsul disambut hangat oleh pengurus pesantren. Kemudian syamsul membicarakan hal pernikahan kepada abang kandung zizi dan menanyakan persyaratan kepada zizi untuk menjadi suaminya. Ternyata zizi menerima syamsul tanpa syarat apapun, hingga akhirnya kebahagiaan menyelimuti keluarga syamsul dan zizi.